

DISIPLIN KERJA PETUGAS APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM PENANGANAN FOREIGN OBJECT DEBRIS (FOD) DI BANDAR UDARA SULTAN BABULLAH TERNATE

Jeinly Kristalia Amana¹, Sisy Ayu Andarini²
20091025@students.sttkd.ac.id¹, siska.ayu@sttkd.ac.id²
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRAK

Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di setiap bandara tentunya sangat penting untuk diperhatikan karena memiliki risiko kecelakaan yang tinggi di landasan pacu jika tidak diperhatikan lebih dekat, Penelitian ini membahas tentang “Disiplin kerja petugas Apron Movement Copntrol (AMC) dalam Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja petugas apron movement control dalam penanganan foreign object debris di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. serta mengetahui upaya dalam meningkatkan disiplin kerja dalam melakukan penanganan FOD di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Para peneliti mengumpulkan data tentang penelitian ini di Bandara Sultan Babullah Ternate. Pengumpulan data dari penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) disiplin kerja petugas apron movement control dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) petugas Apron Movement Control (AMC) mengacu pada SOP yang telah di tetapkan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. 2) Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Upaya yang di lakukan unit Apron Movemnt Control (AMC) dalam meningkatkan disiplin kerja petugas AMC adalah memastikan bahwa petugas AMC telah menerima pelatihan yang memadai tentang tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap pergerakan kendaraan dan aktivitas di sisi udara.

Kata Kunci: Disiplin kerja petugas AMC, Penanganan FOD.

ABSTRACT

The handling of Foreign Object Debris (FOD) at every airport is of course very important to pay attention to because it has a high risk of accidents on the runway if not paid closer attention, This study discusses "The work discipline of Apron Movement Copntrol (AMC) officers in the Handling of Foreign Object Debris (FOD) at Sultan Babullah Ternate Airport The purpose of this research is to find out how the work discipline of Apron Movement Control officers in handling foreign object debris at Sultan Babullah Ternate Airport. as well as knowing the efforts to improve work discipline in handling FOD at Sultan Babullah Ternate Airport. This study uses a qualitative method with a type of descriptive qualitative research. The researchers collected data about this study at Sultan Babullah Airport Ternate. Data collection from this study is in the form of interviews, observations and documentation. The results of the study show that: 1) the work discipline of apron movement control officers in handling Foreign Object Debris (FOD) Apron Movement Control (AMC) officers refers to the SOP that has been set at Sultan Babullah Ternate Airport. 2) The results of this study also show that the efforts made by the Apron Movemnt Control (AMC) unit in improving the work discipline of AMC officers are to ensure that AMC officers have received adequate training on their duties and responsibilities and to carry out strict supervision of vehicle movements and activities on the airside.

Keywords: AMC officer work discipline, FOD handling.

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang pada masa sekarang banyak sekali orang yang melakukan perjalanan menggunakan alat transportasi udara yaitu pesawat terbang karena memberikan fleksibilitas dan kecepatan dalam perjalanan jarak jauh. Luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan menjadikan transportasi memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam menunjang aspek kehidupan. Salah satunya transportasi udara, transportasi udara merupakan salah satu moda transportasi yang dapat menghubungkan dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan waktu tempuh yang paling cepat.

Bandar Udara Ternate (IATA: TTE< ICAO: WAEE) Bandara ini dinamai Prajurit Indonesia Sultan Babullah Ternate, Bandara ini juga dikelola oleh Dinas Perhubungan Udara dan dikategorikan sebagai Bandar Udara kelas II. Bandara ini berfungsi sebagai akses utama ke Provinsi Maluku Utara dengan arus penumpang dan cargo yang tinggi. Dalam jangka panjang, kebijakan pemerintah mengenai rencana pengembangan transportasi udara akan ditujukan untuk mengembangkan infrastruktur dan layanan di bandara, yang memungkinkan rute lebih jauh ke dan dari kota. Bandar Udara Sultan Babullah Ternate sendiri melayani penerbangan berjadwal (scheduled) maupun tidak berjadwal (unscheduled), baik untuk penumpang maupun barang (cargo).

Banyak maskapai yang beroperasi di Bandar udara ini yaitu Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, Wings Air, Super Jet Air, Trigana Air, Trigana Cargo, Susi Air, Airfast, Helicopter dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan aktivitas di terminal maupun di sisi udara (air side) yang ditangani oleh unit Apron Movement Control (AMC).

Unit Apron Movement Control (AMC) merupakan salah satu unit yang terdapat di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara, pencatatan data penerbangan, serta menjamin keselamatan dan kelancaran kendaraan. Upaya menjaga keselamatan dan keamanan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti memastikan kondisi pesawat dalam keadaan layak terbang, menjaga kelayakan kondisi fasilitas sisi udara di Bandar Udara, memastikan operator transportasi udara memiliki kecakapan lisensi yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan, serta menjaga kebersihan dan kestabilan permukaan sisi udara, agar terhindar dari temuan foreign Object Dabris (FOD) hingga tidak menimbulkan bahaya dan aman untuk kegiatan operational penerbangan.

Foreign Object Dabris (FOD) di bandar udara Sultan Babullah, Ternate banyak sekali muncul dipermukaan Apron berupa kertas atau plastik, serpihan benda proyek, puntung rokok, krikil, genangan air, serta tumpahan oli/bahan bakar dan jenis Foreign Object Debris (FOD) lainnya yang terdapat di area Apron. Cover (apron) pada sisi udara (airside) diwajibkan dalam keadaan sterile dari kegiatan yang membahayakan, seperti membuang sampah sembarangan, yang dapat membahayakan engine jika sampah tersebut tersedot engine yang akan merusak komponen engine pesawat dan akan berakibat fatal, sampah tersebut termasuk ke dalam bahan atau partikel berbahaya yang disebut FOD (Foreign Object Debris). Dalam hal ini penanganan Foreign Object Debris (FOD) pada area apron oleh petugas Apron Movement Control (AMC) sangat penting untuk terciptanya keamanan, keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Untuk penanganan FOD pada Bandar Udara Sultan Babullah, petugas AMC berkoordinasi dengan unit landasan dan unit PKP-PK. Di dunia penerbangan keselamatan sangat diutamakan, terlebih pada area apron. Kedisiplinan di area apron yang dilaksanakan oleh petugas AMC sangatlah penting dalam mengontrol pergerakan pesawat, kendaraan,

penumpang, dan barang. Kedisiplinan dan keselamatan sangat erat kaitannya dalam hal melaksanakan tugas dan menjamin keselamatan diri sendiri maupun penumpang pesawat, dengan tidak melanggar pelanggaran maka akan menjamin keselamatan dengan baik di bandar udara Sultan Babullah Ternate. Menurut Fahmi (2016) Disiplin yaitu tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan dalam disiplin tersebut. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturan dan ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan, atau sering dilanggar, maka pegawai mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila pegawai tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Oleh karena itu, disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan, maka pembinaan disiplin merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting. Disiplin kerja petugas unit Apron Movement Control (AMC) di bandara udara Sultan Babullah Ternate yaitu melakukan inspeksi tepat sebelum adanya pergerakan pesawat guna memastikan bahwa area pergerakan pesawat sudah bersih dan memastikan Foreign Object Debris (FOD) sudah di tangani dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pada saat melakukan inspeksi lapangan, petugas AMC diharuskan melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah handy talkie (HT) dan menggunakan alat pelindung diri atau (APD) seperti rompi, kacamata anti ultraviolet.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih jauh lagi bagaimana disiplin kerja dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh unit Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada unit Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, dengan judul “Disiplin Kerja dalam Penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2022) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang hasilnya berupa kata-kata, gambar atau foto digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data yang terkumpul melalui teknik wawancara dan observasi serta didukung dengan dokumentasi berupa foto atau gambar selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang “Disiplin kerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam Penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate”. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan semua informasi yang diperoleh oleh peneliti selama melaksanakan penelitian di unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan semua informasi yang diperoleh oleh peneliti selama melaksanakan penelitian di unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan tiga (3) orang petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

1. Hasil Pengamatan Observasi di Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam Penanganan *Foreign Object Debris* (FOD).

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian selama periode observasi yang dilakukan peneliti mulai tanggal 26 Februari sampai dengan 9 Maret 2024 dengan menggunakan pedoman observasi, peneliti menemukan bahwa sejauh ini disiplin kerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate dalam melakukan penanganan terhadap FOD yang mengacu pada indikator disiplin kerja. Pada penelitian ini peneliti mengamati adanya penemuan FOD seperti kertas atau plastik, potongan kain, pengait resleting koper, tumpahan bahan bakar minyak/oli, yang ditemukan di area *Apron*. Hasil observasi peneliti terhadap unit AMC, dengan lembar observasi mengacu pada indikator disiplin kerja.

Berbagai langkah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja unit AMC yang telah dilaksanakan, yaitu petugas AMC memulai kerja secara tepat waktu sesuai dengan aturan, petugas AMC saat memulai jam istirahat kerja secara tepat waktu sesuai dengan aturan yang ditetapkan, Petugas AMC menyelesaikan tugas atau kewajibannya tepat waktu sesuai dengan jadwal pulang yang ditetapkan, petugas AMC taat pada peraturan dasar tentang cara berpakaian, petugas AMC taat terhadap peraturan bertingkah laku baik dalam pekerjaan, petugas AMC mampu bekerja sama dengan tim kerja lainnya, petugas AMC mengerjakan tugas sesuai dengan jabatan, petugas AMC bertanggung jawab saat melakukan pekerjaan. Hasil observasi yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti dalam unit *Apron Movement Control* dalam penanganan FOD di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate Pada penelitian ini peneliti mengamati adanya penemuan FOD seperti kertas atau plastik, potongan kain, tumpahan bahan bakar minyak / oli, yang ditemukan di area *Apron*. Hasil observasi peneliti terhadap unit AMC, dengan lembar observasi mengacu pada indikator disiplin kerja.

2. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada 3 narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang disiplin kerja petugas AMC dalam penanganan FOD di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur yang terdiri atas petugas Unit AMC.

Hasil wawancara dalam penelitian ini direduksi dengan merinci hasil mentah olahan wawancara, dengan tujuan untuk mengarahkan fokus pada keabsahan data wawancara yang dijawab dengan jawaban cenderung sama oleh 3 narasumber yang terdiri dari Kepala unit AMC, Supervisor AMC dan Staff AMC.

Berdasarkan hasil wawancara dari petugas unit AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate “ Petugas unit AMC disiplin kerja dalam penanganan FOD melibatkan beberapa faktor seperti kepatuhan terhadap aturan waktu dan prosedur, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, tingkat keterlibatan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan atau masalah dengan efektif dan menunjukkan kemampuan dalam mengelola disiplin kerja. upaya untuk meningkatkan kedisiplinan petugas AMC dengan melakukan pelatihan rutin tentang etika kerja, tata tertib dan tanggung jawab pekerjaan untuk memperkuat komitmen terhadap kedisiplinann dan memastikan penerapan aturan dan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran disiplin, selain itu petugas AMC mengkomunikasikan harapan dan standar kedisiplinan secara jenis kepada petugas AMC serta memberikan umpan balik yang konstruktif secara teratur. Petugas AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate mentaati peraturan perusahaan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kedisiplinan petugas AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate dalam hal ini petugas AMC mengupayakan adanya komunikasi yang baik antar

anggota dan adanya kesadaran diri untuk pentingnya kedisiplinan, *standar operasional prosedur* (SOP) dan tata tertib kerja di *apron*. Selain itu, bisa menerapkan sistem petugas untuk mematuhi aturan dan sanksi bagi yang melanggar untuk memberikan insentif dan memperkuat kedisiplinan. Dalam hal ini petugas juga melakukan pemantauan dan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas petugas di *apron* untuk mencegah pelanggaran dan memberikan umpan balik yang tepat waktu. Petugas AMC mentaati peraturan perusahaan dengan baik, petugas AMC menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap peraturan tersebut penting untuk menjaga keselamatan dan ketertiban di area *apron*. Petugas AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate sudah melakukan pekerjaan dengan disiplin waktu dan sesuai dengan *standar operasional prosedur* (SOP) yang ditetapkan.

Petugas AMC juga dapat memastikan kedatangan tepat waktu dengan mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan, menggunakan sistem pelacakan waktu, dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum memulai shift. Petugas AMC juga melakukan komunikasi antar anggota agar dapat saling mengingatkan satu sama lain untuk memastikan kedatangan tepat waktu. Petugas AMC sering ditemukan di area *apron* berupa kertas atau plastik, pengait resleting kopel, pecahan koper, baut, genangan air, serta tumpahan oli / bahan bakar dan jenis FOD yang terdapat di area *apron*. Petugas AMC mentaati peraturan dasar berpakaian yang sudah ditetapkan oleh Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Dalam penanganan FOD padat maupun berbentuk cairan petugas AMC memberikan penanganan FOD padat dengan menggunakan alat seperti penyapu magneti, alat atau penangkap FOD khusus untuk memberikan area tersebut secara teratur, sedangkan untuk penanganan berbentuk cairan menggunakan peralatan penyerap yang sesuai untuk menanganu tumpahan cairan tersebut. Selain petugas AMC terdapat unit lain yang bertanggung jawab ialah unit PKP-PK (Unit pertolongan kecelekaan penerbangan dan pemadam kebakaran). Disini petugas unit PKP-PK berperan penting dalam penanganan terjadinya tumpahan, dikarenakan petugas PKP-PK dapat memahami dengan benar jeni-jenis cairan tumpahan.

Hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh 3 narasumber dengan memberikan kesimpulan bahwa disiplin kerja petugas unit AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate dalam penanganan FOD melibatkan kepatuhan terhadap aturan dan prosedur, ketepatan waktu, keterlibatan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatasi masalah. Mereka melakukan pelatihan rutin, komunikasi harapan dan standar, serta memberikan umpan balik konstruktif. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan termasuk pelatihan, penerapan sistem petugas, pengawasan ketat, dan pemantauan aktivitas di *apron*. Petugas AMC mematuhi peraturan perusahaan, menjaga keselamatan, dan merawat lingkungan *apron* dengan menggunakan alat yang sesuai. Unit PKP-PK juga berperan penting dalam penanganan tumpahan cairan FOD.

3. Hasil Dokumentasi.



Gambar 1 Tumpahan oli

Sumber : dokumentasi temuan bandar udara sultan Babullah Ternate.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang telah dipaparkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, peneliti masih banyak menemukan berupa temuan atau tumpahan oli. Hal ini sangat tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

Pembahasan

1. Disiplin kerja petugas AMC dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD)

Dalam penanganan Foreign Object Debris di apron, disiplin kerja petugas AMC merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional bandar. Menurut narasumber Jamaludin Larasuli sebagai unit Apron Movement Control (AMC) jabatan sebagai kanit AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate ini menyatakan bahwa” petugas AMC di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate menjalankan tugas mereka dengan disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan SOP yang berlaku. Mereka rutin melakukan inspeksi pada apron, taxiway, dan runway untuk mendeteksi dan menghilangkan Foreign Object Debris (FOD), serta berkoordinasi dengan unit terkait seperti PK-PPK dan unit landasan dalam penanganan FOD, baik yang berbentuk padat maupun cair. Petugas AMC juga memastikan kebersihan area operasional dan memberikan pelatihan terkait bahaya FOD kepada seluruh personel. Disiplin kerja yang baik ditunjukkan melalui ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap peraturan, yang didukung oleh komunikasi yang efektif antaranggota. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan lebih lanjut dilakukan melalui peningkatan koordinasi dan komunikasi antarunit. Demikian dan hal ini juga didukung dengan narasumber Salsabila Winanda Putri Aprilia sebagai unit Apron Movement Control (AMC) dan jabatan sebagai supervisor dan narasumber Munawar Munir unit Apron Movement Control dan jabatan sebagai staff di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

Dalam mengimplementasi disiplin kerja petugas AMC diwajibkan untuk melakukan patroli rutin diseluruh area yang berpotensi terjadi FOD. Kedisiplinan dalam mengikuti jadwal patroli sangat penting untuk memastikan bahwa setiap area diperiksa secara teratur dan potensi FOD dapat disegera diidentifikasi dan diatasi. Disiplin kerja petugas AMC melibatkan kepatuhan penuh terhadap prosedur dan aturan yang telah ditetapkan dalam penanganan FOD. Penerapan Standard Operating Procedure yang relevan serta kepatuhan terhadap peraturan keselamatan penerbangan. Petugas AMC diharapkan memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan mereka dalam menjaga kebersihan dan keselamatan area apron. Keterlibatan aktif dalam melakukan pemantauan, pembersihan, melakukan inspeksi rutin, mengisi buku catatan, dan pelaporan FOD merupakan bagian integral dari disiplin kerja. Disiplin kerja petugas AMC juga mencakup respons cepat terhadap laporan FOD, serta penanganan dan pemulihan FOD dengan efisien untuk menghindari gangguan terhadap operasi bandar udara. Pentingnya penanganan FOD serta penggunaan alat dan teknik yang tepat dalam pembersihan dan pemulihan FOD. Disiplin kerja petugas AMC melibatkan komunikasi yang efektif dan kolaborasi dengan tim lain, termasuk unit PKP-PK (Unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran) untuk memastikan keamanan, ketertiban, dan kelancaran operasi diarea apron, serta mencegah potensi kerusakan atau kecelakaan yang disebabkan oleh FOD. Disiplin kerja petugas AMC (Apron Movement Control) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) adalah aspek yang sangat penting dalam menjaga keselamatan dan efisiensi operasional diarea apron bandara.

Pengendalian dan penanganan Foreign Object Debris (FOD) yang terdapat di area apron atau movement control tergolong penting untuk menjaga keselamatan penerbangan. Petugas Apron Movement Control harus memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam penanganan FOD. Petugas AMC menerapkan protokol dan standard operasional prosedur

(SOP) yang jelas dan mengendalikan dan menangani FOD di area apron. Petugas AMC juga secara melakukan pemeriksaan area apron untuk memastikan tidak ada FOD atau debris lainnya yang mengganggu keselamatan penerbangan. Hal ini juga petugas AMC meningkatkan disiplin kerja dalam melakukan penanganan foreign object debris (FOD) dengan cara melakukan pelatihan mendalam tentang pentingnya penanganan FOD dan konsekuensi yang mungkin timbul akibat kelalaian. Petugas AMC juga memahami pentingnya disiplin dalam menjaga keselamatan penerbangan. Dalam penanganan FOD adalah kunci dalam menjaga keselamatan dan kelancaran operasional di bandara. Melalui kepatuhan terhadap prosedur, kesadaran situasional, pelatihan berkelanjutan, penerapan teknologi, serta budaya kerja yang kuat, risiko FOD dapat diminimalkan dengan efektif.

2. Upaya dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Petugas Apron Movement Control (AMC) dalam melakukan penanganan FOD di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, unit Apron Movement Control (AMC). Upaya yang dilakukan unit Apron Movement Control (AMC) dalam meningkatkan disiplin kerja petugas AMC adalah memastikan bahwa petugas AMC telah menerima pelatihan yang memadai tentang tugas dan tanggung jawab di area Apron, serta pemahaman yang jelas tentang protokol keselamatan dan prosedur operasional standar. Peningkatan disiplin kerja petugas Apron Movement Control dalam menangani FOD sangat penting untuk menjaga keselamatan dan efisiensi operasional di bandara. Menerapkan prosedur yang ketat dalam penanganan FOD dan memastikan setiap petugas mengikuti Standard operation procedure (SOP). Adanya beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja petugas AMC dalam penanganan FOD yaitu memberikan dengan cara pelatihan rutin mengenai pentingnya penanganan FOD, termasuk risiko yang dapat ditimbulkan oleh kelalaian. Meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan petugas AMC dengan melakukan inspeksi secara acak atau terjadwal. Hal ini dapat mencakup pemeriksaan area kerja dan evaluasi prosedur yang dijalankan. Pelanggaran terhadap prosedur ini harus ditangani dengan serius, misalnya melalui sanksi disiplin yang tegas. Petugas AMC melakukan pengawasan yang ketat terhadap pergerakan kendaraan dan aktivitas di sisi udara untuk menghindari terjadi munculnya FOD di apron, dengan memantau secara langsung dan mengawasi setiap kendaraan yang melakukan peroperasian di apron, serta memastikan bahwa setiap kendaraan yang beroperasi di apron sudah mematuhi aturan yang berlaku dan melakukan tugas dengan disiplin. Selain itu, petugas AMC melakukan pengawasan disiplin yang ketat terhadap setiap kendaraan yang beroperasi di apron, serta memberikan sanksi yang tegas terhadap setiap kendaraan yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan sesuai SOP yang berlaku di bandar udara Sultan Babullah Ternate. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan petugas AMC dalam mengawasi pergerakan kendaraan dan menghindari FOD di sisi udara. Dalam meningkatkan disiplin kerja petugas AMC di bandar udara Sultan Babullah Ternate memberikan pelatihan secara berkala tentang pentingnya penanganan FOD, dampak negatif FOD terhadap keselamatan penerbangan, serta prosedur operasional yang harus diikuti. Dengan upaya ini disiplin kerja petugas AMC dapat ditingkatkan sehingga penanganan FOD menjadi lebih optimal dan risiko keselamatan. Dengan demikian langkah-langkah yang diambil oleh petugas AMC dapat meningkatkan disiplin kerja dalam melakukan penanganan FOD dan memastikan keselamatan penerbangan di apron bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan dapat di simpulkaan bahwa:

1. Disiplin kerja petugas AMC dalam penanganan Foreign Object Debris di apron merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional bandara, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan. Dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) petugas Apron Movement Control (AMC) mengacu pada SOP yang telah di tetapkan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.
2. Upaya yang di lakukan unit Apron Movemnt Control (AMC) dalam meningkatkan disiplin kerja petugas AMC adalah memastikan bahwa petugas AMC telah menerima pelatihan yang memadai tentang tugas dan tanggung jawab di area Apron, serta pemahaman yang jelas tentang protokol keselamatan dan prosedur operasional standar. Petugas AMC melakukan pengawasan yang ketat terhadap pergerakan kendaraan dan aktivitas di sisi udara untuk menghindari terjadi munculnya FOD di apron, dengan memantau secara langsung dan mengawasi setiap kendaraan yang melakukan peroperasian di apron, serta memastikan bahwa setiap kendaraan yang broperasi di apron sudah mematuhi aturan yang berlaku dan melakukan tugas dengan siplin. Dengan demikian langka-langka yang di ambil oleh petugas AMC dapat meningkatkan disiplin kerja dalam melakukan penanganan FOD dan memastikan keselamatan penerbngan di apron Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristianto, F. K. (2019). Kajian Pengawasan Apron Oleh Apron Movement Control (AMC) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di Apron PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Adisumarmo Surakarta. Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Aulia, T. R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Noor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Aziz, Mariyanti. (2020). Analisis Kinerja Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Trunojowo Sumenep, Jawa Timur. Yogyakarta : Digilib STTKD.
- Chindy, D. S. (2021). Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control (AMC) Terhadap Kebersihan Sisi Udara (Airside) Dari Foreign Object Debris (FOD) Di Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang. Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Fahriza Aminafisa, Hilda. (2022). Analisa Penanganan Foreign Object Debris (FOD) Oleh Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA). Yogyakarta: Digilib STTKD.
- FAA. 2010. Airport Foreign Object Debris (FOD) Management. U.S Department of Transportation. Washington DC.
- Gustiwaru, M. (2022). Sistem Pengawasan Terhadap Keselamatan Penerbangan Oleh Unit Apron Movement Control Dibandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. Yogyakarta: Diligilib STTKD.
- Jumhari. (2019). Pengertian Apron Berdasarkan PM no 83 Tahun 2017. Analisis Pelanggaran Di Wilayah Apron Terhadap Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima Nusa Tenggara Barat, 10.
- latif, N. I. (2022). Peran Unit Apron Movement Control (AMC) Dalam Menjamin Keselamatan Operasional Sisi Udara Di Bandar Udara Dibandar Udara Sultan Bahbillah Ternate. Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Melani, D. (2023). Optimalisasi Pengawasan Petugas Apron Movement Control Dalam Menjaga Kebersihan Apron Guna Menunjang Keselamatan PenerbaganDi Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua. Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Muttaqin, M. S. (2022). Pengertian AMC Menurut Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Udara No KP 21 tahun 2015. Analisis Pengaturan Apron Oleh Petugas Apron Movement

- Control (AMC) Dalam Menunjang Pelayanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap, 2171.
- Muttaqin, M. S. (2022). Pengertian Apron Berdasarkan PM no 83 tahun 2017. Analisis Pengaturan Apron Oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Menunjang Pelayanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap, 23.
- Muttaqin, M. S., & Dewantri, A. (2022). Fungsi Kerja Unit Apron Movement Control (AMC). Analisis Pengaturan Apron Oleh Petugas Apron Movement Control , 2170.
- Pambudi, B. (2022). Peran Petugas Apron Movement Control Dalam Menjaga Kebersihan Di Sisi Udara Pada Bandar Udara Sultan Hassanudin Makassar. Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka.
- Rahamandani, Lala. (2023). Analisis Penanganan Foreign Object Debris (FOD) Oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Menjaga Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, Boyolali. Yogyakarta : Digilib STTKD.
- Rahmadyadi, Yusuf Afna. (2022). Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control (AMC) Dalam Seafy Pada Masa New Normal Di Bandar Udara Adi Soemarmo, Solo. Yogyakarta : Digilib STTKD.
- Sari, F. W. (2019). Annex 14 dari ICAO Tentang Pengertian Bandar Udara. Ketentuan Annex XIV Konvensi Chicago 1944 Mengenai Standar Internasional Bandar Udara Bagi Keselamatan Penerbangan Dan Implementasinya Dalam Hukum Udara Nasional, 324.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Syaputra, Y. D. (2022). Penerapan Manajemen Kebersihan Area Apron Oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) Untuk Menjaga Keselamatan Pergerakan Pesawat Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang . Yogyakarta: Digilib STTKD.
- Unit Penyelenggara Badan Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate .2022. SOP Unit Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Ternate.
- Vincensius Alga Pratama, Endricko. (2022). Dampak Adanya Foreign Object Debris (FOD) Di Sisi Udara Bagi Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangkaraya. Yogyakarta : Digilib STTKD.